

**SKRIPSI**

**PENGARUH *FINANCIAL SELF-EFFICACY* DAN *FINTECH PAYMENT*  
TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA  
UNIVERSITAS CENDEKIA MITRA INDONESIA**



**Disusun Oleh:**

**Doa Nur Avivah**

**NIM : 2032198**

**Program Studi : S1 Manajemen**

**FAKULTAS EKONOMI & PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS CENDEKIA MITRA INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2024**

## HALAMAN PERSETUJUAN

- a. Penelitian Berjudul : Pengaruh *Financial Self-Efficacy* dan *Fintech Payment* Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Cendekia Mitra Indonesia
- b. Nama Mahasiswa : Doa Nur Avivah
- c. NIM : 2032198
- d. Program Studi : S1 Manajemen

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diajukan dan diperiksa di depan penguji skripsi pada hari Selasa 19 Maret 2024.



## HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Judul Penelitian : Pengaruh *Financial Self-Efficacy* dan *Fintech Payment* Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Cendekia Mitra Indonesia Yogyakarta

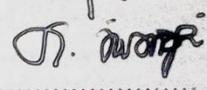
Nama Mahasiswa : Doa Nur Avivah

NIM : 2032198

Program Studi : S1 Manajemen

Telah dinyatakan lulus ujian pada hari Selasa 19 Maret 2024.

Dosen penguji :

Ketua	: Dra. N. Kristini Damar Wiyati, M.Si.	
Sekretaris	: Lucia Iswandari, S.E., M.Si.	
Anggota	: Dwi Retno Sriharjanti, S.E., M.M.	

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Doa Nur Avivah

NIM : 2032198

Program Studi : S1 Manajemen

Judul Penelitian : Pengaruh *Financial Self-Efficacy* dan *Fintech Payment*  
Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa  
Universitas Cendekia Mitra Indonesia

Menyatakan bahwa hasil dari skripsi ini adalah karya asli dari penulis, terkecuali kutipan-kutipan yang ada dalam skripsi ini sesuai dengan sumber aslinya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 19 Maret 2024



Penulis  
Doa Nur Avivah

Stamp: METRO PRINTESSA X104376708

**PENGARUH *FINANCIAL SELF-EFFICACY* DAN *FINTECH PAYMENT*  
TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA  
UNIVERSITAS CENDEKIA MITRA INDONESIA**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *financial self-efficacy* dan *fintech payment* terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas Cendekia Mitra Indonesia. *Financial self-efficacy* merupakan rasa keyakinan yang dimiliki mahasiswa akan kecakapan mereka dalam melakukan pengelolaan keuangan sehingga mampu mencapai tujuan *financial*. *Fintech payment* merupakan sistem pembayaran yang menggunakan jaringan internet, yang bisa memudahkan proses transaksi keuangan menjadi lebih praktis, aman serta efisien. Subyek penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Psikologi Angkatan 2020 Universitas Cendekia Mitra Indonesia. Jumlah sampel yang diambil 65 mahasiswa dan metode pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden melalui *google form*. Hasil penelitian menunjukkan *Financial self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi, hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t dimana nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,316 > 1,998$ ) dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . *Fintech payment* berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi, hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t dimana nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,854 > 1,998$ ) dengan signifikansi  $0,006 < 0,05$ . *Financial self-efficacy* dan *fintech payment* secara simultan berpengaruh signifikan, hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis uji F dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $26,616 > 3,15$ ) dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Variabel bebas dalam penelitian ini dapat menjelaskan variabel terikat sebesar 46,2 % dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

**Kata Kunci :** *Financial Self-Efficacy, Fintech Payment.*

**THE INFLUENCE OF FINANCIAL SELF-EFFICACY AND FINTECH  
PAYMENT ON PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT OF STUDENTS  
OF CENDEKIA MITRA INDONESIA UNIVERSITY**

**ABSTRACT**

*This research was conducted to determine the influence of financial self-efficacy and fintech payment on the personal financial management of Cendekia Mitra Indonesia University. Financial self-efficacy is a feeling of confidence that students have in their skills in managing finances so that they are able to achieve financial goals. Fintech payment is a payment system that uses the internet network, which can make the financial transaction process more practical, safe and efficient. The research subjects are students of the faculty of economics and psychology, class of 2020 Cendekia Mitra Indonesia University. The number of samples taken was 65 students and the data collection method was carried out by distributing questionnaires to respondents via google form. The research results show that financial self-efficacy has a significant influence on personal financial management, this is shown by the results of the t test where the value of  $t_{count} > t_{table}$  ( $4,316 > 1,998$ ) with a significance of  $0.000 < 0.05$ . fintech payment have a significant effect on personal financial management, this is shown by the results of the t test where the value of  $t_{count} > t_{table}$  ( $2.854 > 1.998$ ) with a significance of  $0.006 < 0.05$ . financial self-efficacy and fintech payments simultaneously have a significant effect, this is shown by the results of the F test analysis with a value of  $F_{count} > F_{table}$  ( $26.616 > 3.15$ ) with a significance of  $0.000 < 0.05$ . The independent variable in this study can explain 46, 2 % of the dependent variable and the remainder is influenced by other factors not in the study.*

**Keywords : Financial Self-Efficacy, Fintech Payment**

## KATA PENGANTAR

### *Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah, Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan dan kemudahan serta limpahan rahmat-NYA kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh *Financial Self-Efficacy* dan *Fintech Payment* Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Cendekia Mitra Indonesia Yogyakarta”. Dan tak lupa penulis mengirimkan shalawat dan salam atas junjungan kita Nabi Muhammad S.A.W sebagai rahmatan lil’alamin.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk melengkapi tugas dan syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) pada program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Cendekia Mitra Indonesia. Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kritik dan saran yang positif sangat diharapkan penulis untuk pengembangan wawasan dan pencapaian hasil penelitian yang lebih baik dari sebelumnya. Penulis sangat merasa terbantu atas masukan, bimbingan dan motivasi yang tak henti-hentinya dari pihak-pihak yang selalu memberikan dukungan. Untuk itu dengan rasa bangga dan ketulusan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayahanda tercinta Suparman dan Ibunda tercinta Supatmi dengan ketulusan hati mendidik, membimbing dengan cinta kasih dan sayang serta memberikan semangat, dukungan moral dan memberikan doa yang tiada hentinya kepada saya.
2. Bapak Hari Kurniawan, SE., M.M selaku Rektor Universitas Cendekia Mitra Indonesia.
3. Ibu Lucia Iswandari, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan pengarahan, bimbingan, dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan usulan proposal ini.
4. Bapak Dwi Heri Yulianto, SE., M.M selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen.

5. Untuk teman dekat penulis Hildayanti, Maudy Izanton, Nadya Noer L, Nurisnaini, Fitri Istiqomah, dan Elvinesia yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan bagi siapa saja yang membacanya demi kemajuan ilmu Pendidikan.
6. Diri saya sendiri, terakhir saya mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri karena telah berhasil melalui proses panjang perkuliahan Manajemen hingga penyelesaian skripsi ini. Terima kasih sudah sabar, tetap bertahan, berusaha, dan selalu sehat. Terima kasih sudah berhasil menghadapi proses pendewasaan diri melalui skripsi.

*Aamiin... YaRabbal'alamiin...*

***Wassalamualaikum Wr.Wb.***

Yogyakarta, Maret 2024

Penulis

**Doa Nur Avivah**

**2032198**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
A. Landasan Teori.....	6
1. Manajemen Keuangan Pribadi .....	6
2. <i>Financial Self-Efficacy</i> .....	8
3. <i>Fintech Payment</i> .....	11
B. Penelitian Terdahulu .....	16
C. Kerangka Konsep.....	19
D. Hipotesis Penelitian.....	20

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Desain Penelitian.....	23
C. Populasi Dan Sampel .....	23
D. Lokasi Dan Waktu.....	24
E. Variabel Penelitian .....	24
F. Definisi Operasional Variabel.....	25
G. Prosedur Pengumpulan Data .....	26
H. Instrument Pengumpulan Data.....	26
I. Pengolahan Dan Analisis Data.....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
A. Hasil Penelitian .....	31
B. Pembahasan .....	42
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>46</b>
A. Kesimpulan .....	46
B. Saran.....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>47</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>50</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	16
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	25
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Financial Self-Efficacy</i> .....	32
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Fintech Payment</i> .....	32
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Manajemen Keuangan Pribadi .....	33
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas .....	34
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas .....	35
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas .....	36
Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas Variabel <i>Financial Self-Efficacy</i> .....	37
Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas Variabel <i>Fintech Payment</i> .....	38
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	39
Tabel 4.10 Hasil Uji T.....	40
Tabel 4.11 Hasil Uji F.....	41
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	42

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep .....	19
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan <i>Scatter-Plot</i> .....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	50
Lampiran 2 Tabulasi Data Kuesioner Penelitian .....	53
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	59
Lampiran 4 Uji Asumsi Klasik .....	64
Lampiran 5 Uji Regresi Linear Berganda .....	66
Lampiran 6 Uji Hipotesis.....	67

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Era revolusi 4.0 membuat perubahan dalam dinamika pergerakan ekonomi, yang semula berpusat pada manusia, mengalami pergeseran oleh teknologi digitalisasi. Maraknya bisnis *online* dan sistem pembayaran *online* menjadi tanda berkembangnya dunia ekonomi dan teknologi yang semakin pesat. Media sosial dan internet menjadi *platform* utama yang berfungsi untuk mempromosikan dan mendistribusikan berbagai macam barang dan jasa. Oleh karena itu, pesatnya perkembangan teknologi dan pertumbuhan ekonomi di era revolusi 4.0 mengharuskan setiap individu untuk memiliki kemampuan mengelola keuangannya dengan baik sehingga terhindar dari nafsu yang memuncak untuk belanja online.

Meningkatnya kebutuhan, gaya hidup, hedonisme, dan sikap konsumtif membuat individu perlu mengendalikan diri dalam mengelola keuangannya, tidak terkecuali mahasiswa. Nababan dan Sadalia (2012) mendefinisikan mahasiswa adalah salah satu bagian dari rakyat yang kuantitasnya cukup besar dalam berkontribusi bagi perekonomian, karena nantinya mahasiswa akan memasuki dunia kerja dan diwajibkan mampu untuk mengelola keuangan pribadinya. Bagi sebagian orang, manajemen keuangan pribadi merupakan kegiatan yang tidak perlu dipelajari lagi, karena dianggap kegiatan yang sering dilakukan. Tetapi, seseorang kurang menyadari bahwa masih banyak yang belum dilakukan untuk mencapai manajemen keuangan yang tepat.

Salah satu keterampilan terpenting yang harus dimiliki individu adalah kemampuan mengelola keuangan (Erawati, 2013). Pengelolaan keuangan pada tiap individu khususnya mahasiswa sebagai generasi yang akan membangun bangsa Indonesia dalam bidang ekonomi, memerlukan pemahaman keuangan yang baik karena mereka memiliki tanggung jawab secara *financial*. Hal ini bertujuan agar mereka mampu mengelola keuangan

pribadinya secara efektif, baik dan tepat sehingga keuangan yang dimiliki cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup dan perkuliahannya. Penelitian Rachman & Rochmawi (2021) mendukung hal tersebut, dengan mengatakan pengelolaan keuangan merupakan hal yang krusial bagi mahasiswa karena dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari supaya pemasukan dan kebutuhan pengeluaran mahasiswa bisa seimbang.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan manajemen keuangan adalah *financial self-efficacy*. Menurut Pratiwi & Krisnawati (2020) *Financial self-efficacy* mengacu pada keyakinan individu mengenai kemampuannya dalam melakukan pengelolaan keuangan, dan keyakinan mengenai kemampuan individu dalam mencapai tujuan *financial*. Hal tersebut mengindikasikan bahwa keyakinan akan kemampuan individu dalam mengelola keuangan dapat mempengaruhi bagaimana individu tersebut berperilaku keuangan.

Berdasarkan riset yang dilakukan oleh Stuart dkk. (2014) menunjukkan bahwa mahasiswa dengan *financial self-efficacy* yang tinggi memiliki optimisme keuangan yang lebih besar dimasa yang akan datang secara signifikan dan kecil kemungkinannya untuk merasa tertekan. *Financial self-efficacy* yang kurang bagus apabila dilakukan terus menerus maka akan berakibat semakin memburuknya manajemen keuangan mahasiswa.

Selain mempengaruhi perilaku mahasiswa di masa depan, *financial self-efficacy* juga merupakan rasa keyakinan seseorang atas kapasitasnya untuk mengelola keuangan dengan baik serta untuk mencapai tujuan-tujuan keuangannya. Ketika tingkat keyakinan mahasiswa tinggi, maka mereka akan termotivasi untuk melakukan sesuatu demi mencapai tujuan yang diinginkan. Sehingga semakin tinggi *financial self-efficacy*, maka individu tersebut akan semakin bertanggung jawab dalam mengelola keuangan. Schuck (2012) menjelaskan *self-efficacy* bagi individu mengacu pada keyakinan terhadap kemampuan untuk belajar melakukan tindakan pada tingkatan yang ditentukan, sehingga dengan adanya *self-efficacy* yang

diterapkan ke dalam konteks pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, dapat diasumsikan bahwa mahasiswa yang memiliki rasa percaya diri lebih besar dalam kapasitas pengelolaan keuangan, maka individu tersebut cenderung mendekati kesulitan keuangan sebagai tantangan yang akan dihadapi bukan ancaman yang harus dihindari (Bandura, 2006).

*Financial self-efficacy* berfokus pada keyakinan seseorang untuk sukses mengelola dan mengatur keuangan pribadi. Berdasarkan riset yang dilakukan oleh Satria & Dina (2021) menyatakan *financial self-efficacy* memberikan dampak yang signifikan pada manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Faktor selanjutnya yang memberikan pengaruh pada manajemen keuangan yaitu kehadiran *fintech payment*. *Financial technology* atau sering disebut dengan *fintech* menawarkan banyak kemudahan dalam hal finansial dan telah mengubah sistem pembayaran saat ini. Transaksi keuangan melalui *fintech* mencakup transfer, investasi, pembayaran, pembandingan produk finansial dan rencana finansial (Rizal dkk., 2018). Layanan *fintech* dapat diakses melalui *handphone*, laptop, dan dimana alat elektronik tersebut harus terhubung dengan layanan internet. Aplikasi-aplikasi *fintech payment* seperti Gopay, Ovo, dan Dana pun terus mendorong masyarakat untuk semakin sering bertransaksi menggunakan *fintech payment*. Dengan cara memberikan berbagai macam promosi seperti *voucher*, diskon, dan *cashback*.

Berbagai hal tersebut tentu akan menarik masyarakat untuk menggunakan *fintech*, terutama masyarakat kalangan *Urban-middle-class millennials*. Mereka adalah masyarakat urban kelas menengah yang saat ini berusia 15-34 tahun. Salah satu bagian dari *urban-middle-class millennials* adalah kalangan mahasiswa.

Mahasiswa saat ini identik dengan gaya hidup yang *up to date*, sehingga dapat dikatakan bahwa mahasiswa merupakan konsumen yang banyak melakukan aktivitas jual-beli. Penggunaan *fintech payment* yang memberikan berbagai promosi yang menarik menyebabkan pengguna

menjadi tergoda untuk mengeluarkan uang untuk membeli barang yang sebetulnya tidak dibutuhkan. Kecenderungan pembayaran dengan menggunakan *fintech payment* akan mempengaruhi pola perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan. Hal ini didukung dengan riset Ferdiansyah & Triwahyuningtyas (2021) hadirnya layanan *financial technology (fintech)* memberikan dampak terhadap manajemen keuangan mahasiswa. Salah satu dampaknya dapat menimbulkan perilaku konsumtif karena penggunaannya dapat dengan mudah tidak mengeluarkan uang secara fisik.

Seiring perkembangan jaman membuat mahasiswa cenderung mengikuti sistem berbagai layanan. Di satu sisi dengan kondisi keuangan yang memadai atau mungkin sebaliknya, mahasiswa terkadang terbawa arus modern yang tidak bisa dikendalikan. Kurangnya kesadaran akan pengetahuan pengelolaan keuangan pribadi yang lebih efisien dapat memicu permasalahan *financial*. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul ***“Pengaruh Financial Self-Efficacy dan Fintech Payment Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Cendekia Mitra Indonesia.”***

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah *financial self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Cendekia Mitra Indonesia?
2. Apakah *fintech payment* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Cendekia Mitra Indonesia?
3. Apakah *financial self-efficacy* dan *fintech payment* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Cendekia Mitra Indonesia?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan *financial self-efficacy* terhadap kemampuan manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Cendekia Mitra Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan *fintech payment* terhadap kemampuan manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Cendekia Mitra Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan *financial self-efficacy* dan *fintech payment* secara simultan terhadap kemampuan manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Cendekia Mitra Indonesia.

### D. Manfaat Penelitian

1. Bagi mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini mahasiswa dapat menambah pengetahuan serta informasi dalam hal *financial self-efficacy* dan *fintech payment* terhadap pengelolaan manajemen keuangan pribadi dan dapat diimplementasikan dengan baik.

2. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan mengenai *financial self-efficacy*, *fintech payment*, dan manajemen keuangan pribadi serta menjadi hal yang sangat penting untuk diketahui pengaruhnya dan dijadikan acuan di kehidupan sehari-hari dan kehidupan di masa yang akan datang

3. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan pertimbangan dalam melakukan penelitian yang akan datang mengenai masalah *financial self-efficacy*, *fintech payment*, dan manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Manajemen Keuangan Pribadi**

###### **a. Pengertian Manajemen Keuangan Pribadi**

Manajemen keuangan pribadi merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur mulai perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari (Obago, 2014). Manajemen keuangan pribadi merupakan dampak yang muncul dari adanya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Kholilah dan Iramani, 2013). Menurut Grable dkk. (2019) setiap orang ingin memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang cerdas mengenai bagaimana mengatur pengeluaran dan investasi dan nantinya bisa memperoleh kekayaan.

Manajemen keuangan pribadi merupakan salah satu hal yang penting, mampu untuk membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak memberikan manfaat pada perekonomian, seperti mendorong para produsen untuk membuat produk dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan mereka (Kholilah dan Iramani, 2013). Seseorang dapat dikatakan memiliki manajemen keuangan pribadi yang baik apabila seseorang tersebut mampu mengelola anggaran, menghemat uang, mengontrol keuangan, dan berinvestasi. Komponen pengelolaan keuangan yang baik ada lima, yaitu (1) mengontrol keuangan, (2) membayar tagihan tepat waktu (3) merencanakan keuangan untuk masa depan, (4) menabung, dan (5) dapat mencukupi kebutuhan diri sendiri (Perry & Morris, 2005).

Mengatur keuangan pribadi dengan baik merupakan keterampilan individu yang penting untuk mencapai tujuan

keuangan yang ditargetkan. Namun, tidak semua individu memiliki kemampuan/*skill* yang sama dalam mengelola keuangannya sendiri. Manajemen keuangan pribadi dapat menjadi masalah yang menantang bagi setiap orang, terutama bagi mahasiswa. Menurut Margaretha dan Pambudhi (2015) masalah yang sering dihadapi oleh mahasiswa yaitu mahasiswa tidak memiliki pendapatan yang tetap, mereka masih tetap mendapatkan uang setiap bulannya dari orang tua, namun terkadang mereka terbawa nafsu dengan sifat boros. Mahasiswa yang memiliki keterampilan dan pengetahuan untuk mengelola keuangannya secara bijak dapat meningkatkan perilaku pengambilan keputusan finansial yang baik, termasuk kapan waktu terbaik untuk menabung, melakukan investasi, dan menggunakan kartu kredit (Laily, 2016).

b. Indikator Manajemen Keuangan Pribadi

Manajemen keuangan pribadi secara umum dapat dinilai dengan menggunakan pendekatan subjektif dan pendekatan objektif. Secara subjektif tingkat manajemen keuangan pribadi dapat dinilai dari gaya hidup individu dan tingkat tabungan yang dimiliki oleh individu tersebut. Jika dinilai secara objektif tingkat manajemen keuangan pribadi mahasiswa dapat dinilai dengan adanya komposisi keuangan yang baik yaitu pembagian proporsi keuangan yang ideal.

Menurut Heck (1984) manajemen keuangan pribadi dapat diukur melalui dua dimensi yaitu :

1. Perencanaan keuangan, adalah suatu proses untuk mencapai tujuan keuangan individu melalui manajemen keuangan yang terencana. Dimensi ini dapat diukur melalui indikator: menetapkan tujuan keuangan, memperkirakan pengelolaan secara akurat, memperkirakan pendapatan secara akurat, perencanaan, dan penganggaran pengeluaran.
2. Pengimplementasian perencanaan, adalah penerapan perencanaan yang telah ditetapkan dalam pencapaian tujuan.

Dimensi ini dapat diukur dengan indikator : mempertimbangkan beberapa alternatif saat membuat keputusan, menyesuaikan diri dengan kondisi darurat keuangan, membayar atau menunda tagihan, berhasil mencapai tujuan keuangan, dan berhasil melaksanakan rencana pengeluaran.

c. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Keuangan Pribadi

Beberapa faktor yang mempengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa diantaranya : literasi keuangan, gaya hidup, status sosial ekonomi orang tua, pendapatan, lingkungan kampus, *financial self-efficacy*, dan sebagainya. Beberapa penelitian terdahulu telah melakukan riset mengenai manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Menurut Nurlaila (2020) ada tiga faktor diduga berdampak terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa diantaranya : pertama pengetahuan keuangan seseorang atau literasi keuangan. Kedua, keyakinan atau kemampuan diri dalam melakukan perubahan perilaku keuangan atau disebut dengan *financial self-efficacy*. Ketiga yaitu kualitas pembelajaran keuangan.

Faktor lain yang memberikan pengaruh pada manajemen keuangan yaitu *financial technology payment*. Tren pembayaran menggunakan layanan *financial technology (fintech)* berpotensi memengaruhi perilaku individu dalam hal pengelolaan keuangan menurut (Erlangga & Krisnawati, 2020).

2. *Financial Self-Efficacy*

a. Pengertian *Financial Self-Efficacy*

*Self-efficacy* pertama kali dikenalkan oleh Albert Bandura (1977). *Self-efficacy* merupakan keyakinan diri seseorang atas kemampuannya dalam mengatur dan memulai tindakan dalam rangka mencapai tujuan keuangan yang diinginkan (Bandura, 1978). Menurut Mindra dkk. (2017) *self-efficacy* adalah sebuah kemampuan untuk menumbuhkan rasa percaya diri yang dibutuhkan oleh seseorang untuk menggunakan layanan keuangan yang tersedia

dengan tujuan agar hidup mereka menjadi lebih baik. Dari beberapa definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *financial self-efficacy* adalah tingkat rasa percaya diri yang dimiliki individu terhadap kemampuannya untuk mengakses, menggunakan produk atau jasa layanan keuangan, mengambil keputusan keuangan dan menghadapi situasi keuangan yang kompleks.

*Financial self-efficacy* sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan keuangan. *Self-efficacy* menjadi suatu sikap yang ada pada diri sendiri dan melekat yang tentunya berbeda satu sama lain, konsep *financial self-efficacy* dibentuk dari konsep *self-efficacy*, namun lebih terfokus pada keyakinan seseorang untuk mengelola dan mengatur keuangan pribadinya yang dipengaruhi oleh sikap yakin seseorang (Putri & Hamidi, 2019). Persepsi *self-efficacy* membentuk setiap segi kehidupan individu memuat tujuan, pilihan dan tekadnya dalam mencapai tugas, pola pikir positif atau negatif, serta ukuran kegigihannya dalam menghadapi masalah (Noor dkk., 2020).

b. Tiga Dimensi dalam *Financial self-efficacy*

1) *Magnitude*

Dimensi *magnitude* merupakan tingkat kesulitan dari suatu kondisi yang sedang dihadapi oleh seseorang yang merasa yakin akan kemampuannya apabila kondisi yang dihadapinya sesuai dengan batas tingkat toleransi kesulitan seseorang. Artinya namun apabila kondisi dirasa sulit dan melebihi batas kemampuannya, maka ia akan cenderung menghindarinya. Dimensi *magnitude* dilihat dari keyakinan seseorang dalam pengambilan keputusan serta kemampuannya untuk mengatasi masalah keuangan (Bandura, 1978).

## 2) *Strength*

Dimensi *strength* mengukur seberapa kuat keyakinan akan kemampuannya yang dimiliki oleh seseorang terhadap kondisi yang dihadapinya. Apabila semakin yakin seseorang, maka semakin teguh dan kukuh untuk berusaha dalam kondisi tersebut, begitu pula sebaliknya. Dimensi *strength* dapat dilihat dari keyakinan diri untuk sukses dalam menangani masalah keuangan dan memiliki komitmen yang tinggi dalam membuat perencanaan keuangan di masa kini dan masa yang akan datang (Bandura, 1978).

## 3) *Generality*

Dimensi *generality* merupakan beragam kondisi yang dihadapinya, mulai dari situasi yang umum atau pernah dilakukannya sampai situasi yang baru atau belum pernah dihadapinya, apakah seseorang yakin dengan kemampuan yang dimilikinya terhadap kondisi yang ada. Dimensi *generality* dapat diamati dari keyakinan seseorang dalam menyikapi berbagai alternatif keputusan keuangan dengan sikap positif dan rasa keingintahuan yang tinggi terhadap berbagai alternatif keputusan keuangan (Bandura, 1978).

### c. Indikator *financial self-efficacy*

Menurut Lown (2011) indikator *financial self-efficacy* yaitu kemampuan dalam perencanaan pengeluaran keuangan, kemampuan dalam mencapai tujuan keuangan, kemampuan pengambilan keputusan saat muncul kejadian tak terduga, kemampuan dalam pengelolaan keuangan, dan keyakinan terhadap kondisi keuangan di masa yang akan datang.

### 3. *Fintech Payment*

#### a. Pengertian *Fintech Payment*

*Fintech* merupakan istilah yang populer dalam beberapa tahun terakhir ini. Ketika seseorang mendengar istilah *fintech*, maka yang terlintas dalam pikirannya adalah segala kemudahan dan kecepatan dalam bertransaksi keuangan, seperti kemudahan dan kecepatan dalam pembayaran, peminjaman, pengiriman dan sebagainya. Dengan *fintech* diharapkan dapat menghemat waktu, pikiran, tenaga dan biaya (Kesuma, 2019).

Menurut OJK, *Financial Technology (Fintech)* adalah sebuah inovasi pada industri jasa keuangan yang memanfaatkan penggunaan teknologi. Produk *fintech* biasanya berupa suatu sistem yang dibangun guna menjalankan mekanisme transaksi keuangan yang spesifik. Laut dan Hutajulu (2019) menyebutkan bahwa *fintech* sebagai inovasi dalam layanan keuangan yang berkembang pesat dan keberadaannya memiliki peran yang besar yaitu, masyarakat yang tidak memiliki akun bank bisa memiliki akun-akun keuangan lain yang berbasis digital.

#### b. Jenis *Fintech Payment*

Berbagai jenis layanan industri perbankan berbasis *fintech* adalah *mobile payment (m-payment)*, *mobile banking (m-banking)*, *internet banking* dan *electronic money (e-money)*. Terdapat juga untuk transaksi pembayaran lainnya seperti kartu kredit, token listrik, pembayaran situs *e-commerce*, pembayaran tol, *busway*, kereta api, hotel, dan lain-lain. Semua jenis layanan ini ditujukan agar masyarakat dapat mengakses layanan-layanan keuangan dengan mudah, cepat dan aman (Laut & Hutajulu, 2019).

Bank Indonesia membagi *Financial technology* menjadi beberapa kelompok sebagai berikut :

1) *Crowdfunding dan Peer to Peer Lending*

*Crowdfunding* sedang diperkenalkan dan dikembangkan di Indonesia. Pengertian *crowdfunding* menurut kemenkeu adalah hasil pengumpulan dana-dana kecil dari masyarakat yang berjumlah banyak. Manfaat dari sistem *crowdfunding* dan *peer to peer landing* biasa disebut juga dengan *marketplace* keuangan, dimana sistem ini mempertemukan pihak yang memberikan dan membutuhkan dana serta dilakukan dalam satu *platform online* (Pramesti & Yuliyanti, 2021).

2) *Market aggregator*

*Market aggregator* berfungsi untuk mengumpulkan data-data keuangan yang kemudian diberikan kepada pengguna yang membutuhkan. Penginformasian data tersebut bertujuan untuk membandingkan antara satu dengan yang lainnya sehingga pengguna akan lebih mudah dalam mengambil keputusan terkait penggunaan produk atau jasa layanan keuangan yang tersedia (Pramesti & Yuliyanti, 2021).

3) *Risk and investment management*

*Risk and investment management* membantu dalam hal perancangan keuangan yang dilakukan secara digital, penggunaan akan diberikan arahan terkait produk investasi apa yang sesuai untuk dipilih dan digunakan (Pramesti & Yuliyanti, 2021)

4) *Payment, settlement, and clearing*

Bertujuan untuk memepermudah dan mempercepat proses pembayaran secara online (Pramesti & Yuliyanti, 2021).

c. *Manfaat Fintech Payment*

Manfaat yang didapat dari menggunakan *fintech* sangat banyak. Selain memudahkan segala bentuk pembelian dan pembayaran juga memudahkan dalam waktu menjadi lebih efektif

dan efisien. Menurut Bank Indonesia (2020) ada beberapa manfaat dari *fintech* yaitu :

Bagi konsumen, *fintech* memberi manfaat :

- 1) Mendapat layanan yang lebih banyak
- 2) Pilihan yang lebih banyak
- 3) Harga yang lebih murah

Bagi pemain *fintech* (pedagang produk atau jasa), *fintech* memberi manfaat :

- 1) Menyederhanakan rantai transaksi
- 2) Menekan biaya operasional dan biaya modal
- 3) Membekukan alur informasi

Bagi suatu negara, *fintech* memberi manfaat :

- 1) Mendorong transmisi kebijakan ekonomi
- 2) Meningkatkan kecepatan perputaran uang sehingga meningkatkan ekonomi masyarakat
- 3) Di Indonesia *fintech* turut mendorong Strategi Nasional Keuangan Inklusif/SKNI

Menurut Rahardjo dkk. (2019) manfaat *Financial Technology* sebagai berikut :

- 1) Menjadi alat pembayaran, penyelesaian/kliring
- 2) Membantu implementasi investasi yang lebih efisien
- 3) Mitigasi resiko dari sistem pembayaran konvensional
- 4) Membantu mereka yang perlu menabung, meminta dana, dan partisipasi ekuitas

d. Faktor Yang Mempengaruhi *Fintech*

Adapun faktor yang mempengaruhi *financial technology* menurut penelitian dari Marpaung dkk. (2021) dari sisi penggunaannya:

- 1) Usia
- 2) Jenis Kelamin
- 3) Pekerjaan
- 4) Pendapatan
- 5) Tingkat Pendidikan

Sedangkan menurut Marisa (2020) faktor yang mempengaruhi *financial technology* adalah :

- 1) Kemudahan penggunaan
- 2) Efektivitas
- 3) Resiko

e. Indikator *Financial Technology*

Menurut Yakoboski dkk. (2018) terdapat dua aktivitas utama yang dilakukan setiap orang di ponselnya, yaitu mereka mempunyai ketertarikan untuk melakukan pembayaran secara online. Dua aktivitas yang dapat mengukur *financial technology* adalah :

1) Aktivitas transaksi

Digunakan untuk mengecek deposito secara berkala, mengirim atau menerima uang, pembayaran suatu jasa atau produk dan membayar tagihan.

2) Aktivitas informasi

Terdapat empat aktivitas mencari informasi yaitu memberi ulasan peringkat kredit, membandingkan biaya dari karakteristik produk yang sama, menerima berbagai rekomendasi keuangan, dan melakukan pemantauan akan pengeluaran dana.

Adapun indikator *financial technology* menurut Azhari (2021) adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan transaksi *e-commerce*.
- 2) Penerimaan konsumen terhadap produk digital.
- 3) Mendapatkan kemudahan dan efisiensi.

4) Memberikan solusi atas permasalahan keuangan.

Sedangkan menurut Wardani (2021) indikator *financial technology* sebagai berikut :

- 1) Mudah dan terampil dalam menggunakan suatu teknologi.
- 2) Teknologi dapat dengan mudah untuk dipelajari.
- 3) Sangat mudah dalam pengoperasiannya.

Adapun pengukuran *financial technology* menggunakan indikator dari Davis (1989) yaitu *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. Hal tersebut berkaitan dengan kemudahan, penggunaan, dan manfaat yang dirasakan.

Maka dari uraian tersebut telah disebutkan tiga indikator pengukuran *financial technology (fintech)* antara lain kemudahan, penggunaan, dan manfaat yang bisa menjadi tolak ukur untuk digunakan dalam penelitian.

## B. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

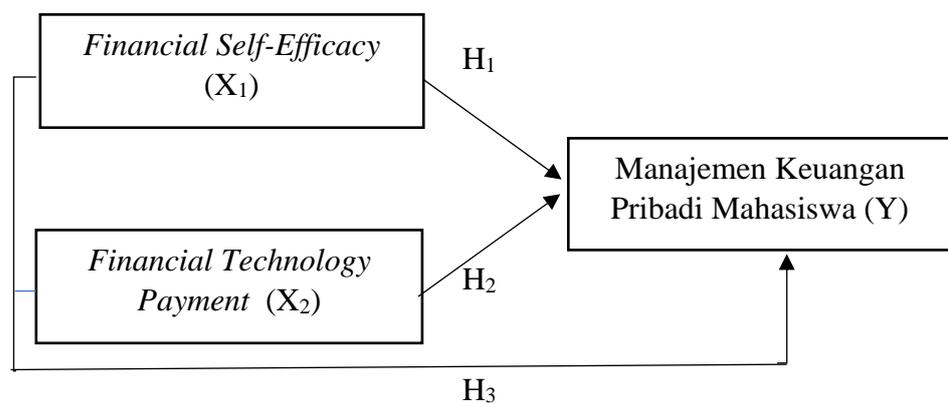
No	Nama Peneliti	Judul	Variabel yang digunakan	Metode Analisis	Hasil penelitian
1	Fatma Annisa Rahma & Susanti (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Financial Self Efficacy</i> dan <i>Fintech Payment</i> terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa	Independen : Literasi Keuangan, <i>Financial Self Efficacy</i> , <i>Fintech Payment</i> Dependen : Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa	Regresi linier berganda	Literasi keuangan, <i>Financial Self-Efficacy</i> , dan <i>Fintech Payment</i> berpengaruh terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa
2	Siti Fatimah (2019)	Pengaruh <i>Financial Literacy</i> , <i>Financial Self-Efficacy</i> , <i>Sosial Economic Status</i> dan <i>Locus Of Control</i> Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomu dan Ilmu Sosial Universitas	Independen: <i>Financial Literacy</i> , <i>Financial Self-Efficacy</i> , <i>Sosial Economic</i> , dan <i>Locus of Control</i> Dependen: Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa	Regresi Linear Berganda	Secara parsial <i>Financial Literacy</i> , <i>Financial Self-Efficacy</i> memiliki pengaruh terhadap Perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, sedangkan secara parsial <i>Social Economic</i> , <i>Locus Of Control</i> tidak memiliki

		Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau			pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan Mahasiswa dan secara simultan variabel <i>Financial Literacy</i> , <i>Financial Self-Efficacy</i> , <i>Sosial Economic Status</i> dan <i>Locus Of Control</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa
3	Gusti Ayu Ratih Permata Dewi (2022)	<i>Financial Management Behavior</i> Dengan <i>Financial Self-Efficacy</i> Sebagai Variabel Mediasi	Independen : literasi keuangan, sikap keuangan, pendidikan keuangan Dependen : <i>Financial Management Behavior</i>	<i>Partial Least Square</i> (PLS)	Literasi keuangan, sikap keuangan, Pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> . <i>Financial Self-Efficacy</i> mampu memediasi pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan,

					Pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> .
4	Adinda Novita Sari & Achmad Kautsar (2020)	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Financial Technology</i> , dan Demografi Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat di Kota Surabaya	Independen : literasi Keuangan, <i>Financial Technology</i> , Demografi Dependen : Inklusi Keuangan	Regresi Linear Berganda	Faktor Literasi keuangan dan demografi berpengaruh terhadap inklusi keuangan masyarakat di Kota Surabaya Faktor <i>financial technology</i> tidak memberikan pengaruh terhadap inklusi keuangan masyarakat di Surabaya.
5	Dwi Puspita Sari (2022)	Pengaruh <i>Fintech Payment, Lifestyle Pattern</i> dan <i>Financial Knowledge</i> Terhadap <i>Financial Behavior</i> pada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Independen: <i>fintech payment, Lifestyle Pattern</i> , dan <i>Financial Knowledge</i> . Dependen : <i>Financial Behavior</i>	Regresi Linear Berganda	Secara parsial <i>Fintech Payment, Lifestyle Pattern, Financial Knowledge</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Financial Behavior</i> pada Mahasiswa akhir Fakultas

		Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara			Ekonomi dan Bisnis UMSU. Secara simultan <i>Fintech Payment, Lifestyle Pattern</i> , dan <i>Financial Knowledge</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Financial Behavior</i> pada Mahasiswa akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
--	--	--	--	--	--

### C. Kerangka Konsep



Gambar 2.1 Kerangka Konsep

#### D. Hipotesis Penelitian

##### 1. Pengaruh *Financial Self-Efficacy* dengan Manajemen Keuangan Pribadi

*Financial self-efficacy* merupakan salah satu faktor penting dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Shuck (2012) menjelaskan *self-efficacy* bagi individu mengacu pada keyakinan terhadap kemampuan untuk belajar melakukan tindakan pada tingkatan yang ditentukan, sehingga dengan adanya *self-efficacy* yang diterapkan ke dalam konteks pengelolaan keuangan pribadi dapat diasumsikan bahwa individu yang memiliki rasa percaya diri lebih besar dalam kapasitas pengelolaan keuangan, maka individu tersebut cenderung mendekati kesulitan keuangan sebagai tantangan yang akan dihadapi bukan ancaman yang harus dihindari (Bandura, 2006).

Penelitian yang dilakukan oleh Arofah (2021), Widiawati (2020), dan Fatimah (2019) menyatakan bahwa *financial self-efficacy* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. *Financial self-efficacy* diduga berpengaruh terhadap kemampuan manajemen keuangan, karena *financial self-efficacy* merupakan keyakinan bahwa seseorang dapat menguasai keadaan dan menghasilkan hasil yang positif. Maka berdasarkan hubungan tersebut diperoleh hipotesis,

**H<sub>1</sub>: Ada pengaruh signifikan *financial self-efficacy* terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas Cendekia Mitra Indonesia.**

##### 2. Pengaruh *Financial Technology (fintech) Payment* dengan Manajemen Keuangan Pribadi

*Financial technology (Fintech)* merupakan salah satu inovasi layanan jasa keuangan yang mulai populer di era digital sekarang ini. Teknologi dengan konsep digitalisasi pembayaran menjadi salah satu sektor dalam industri *fintech* yang paling berkembang di

Indonesia. *Financial technology payment* adalah penggabungan dari pengelolaan keuangan menggunakan sistem teknologi. *Fintech* telah menjadi budaya masyarakat karena layanan ini menyediakan banyak fitur untuk memudahkan dari sisi *financial* seperti digunakan dalam lembaga keuangan koperasi, perbankan, dan asuransi (Marginingsih, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian dari Rahma (2022) *Financial technology* memberikan pengaruh positif pada pengelolaan keuangan. Kehadiran *financial technology* memudahkan kalangan mahasiswa dalam mengakses berbagai layanan dan produk keuangan yang dapat diakses melalui *smartphone* dan dilakukan dengan praktis, mudah dan efektif. Maka berdasarkan hubungan tersebut diperoleh hipotesis,

**H<sub>2</sub> : Ada pengaruh signifikan *fintech payment* terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas Cendekia Mitra Indonesia.**

3. Pengaruh *Financial Self-Efficacy* dan *Fintech Payment* Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa

*Financial Self-Efficacy* merupakan rasa percaya diri yang dimiliki mahasiswa akan kecakapan mereka dalam melakukan pengelolaan keuangan sehingga mampu mencapai tujuan *financial*. Menurut Waspada & Mulyani (2020) menyebutkan bahwa antara *financial self-efficacy* dan manajemen keuangan pribadi mahasiswa terdapat pengaruh positif dan signifikan. Mahasiswa memiliki keyakinan dalam dirinya atau kepercayaan diri akan masa depan dengan melakukan manajemen keuangan yang bijak dan bertanggung jawab. Penerapan rasa keyakinan yang dimiliki mahasiswa terhadap kemampuannya dalam mengelola keuangan ditunjukkan dalam berbagai perilaku pengelolaan keuangan, seperti selalu membuat skala prioritas, membayar tagihan tepat waktu, selalu menyisihkan dana untuk menabung maupun berinvestasi,

selalu menyisihkan dana darurat untuk pengeluaran tak terduga. Maka sebab itu, pentingnya rasa keyakinan mahasiswa mendorong mahasiswa untuk membuat keputusan keuangan yang baik sehingga menghasilkan manajemen keuangan pribadi yang baik.

*Fintech payment* adalah sistem pembayaran yang menggunakan jaringan internet, yang bisa memudahkan proses transaksi keuangan yang lebih praktis, aman serta sangat efisien. Kehadiran *fintech payment* memudahkan kalangan mahasiswa dalam mengakses berbagai layanan dan produk keuangan yang dapat diakses melalui *smartphone* dan dilakukan dengan praktis, mudah, dan efektif. Implikasinya adalah ketika semakin tinggi manfaat dan penggunaan *financial technology payment* maka semakin baik mahasiswa dalam memanajemen keuangannya. Hal tersebut didukung oleh riset Erlangga & Krisnawati (2020) yang menyatakan bahwa semakin sering mahasiswa menggunakan *fintech payment* maka semakin baik perilaku manajemen keuangannya, dengan hasil penelitian berpengaruh positif dan signifikan. Maka dalam penelitian ini diperoleh hipotesis :

**H<sub>3</sub> : *Financial self-efficacy* dan *financial Technology (Fintech) payment* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas Cendekia Mitra Indonesia.**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif menurut Sugiyono (2018), yaitu suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antar dua variabel atau lebih. Metode penelitian asosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara variabel terikat yaitu Manajemen keuangan pribadi (Y) terhadap variabel bebas *Financial Self-Efficacy* ( $X_1$ ) dan *Fintech Payment* ( $X_2$ ).

#### **B. Desain Penelitian**

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh dari sampel penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket atau kuesioner. Penyebaran kuesioner dikirim melalui internet dengan bantuan *link google form*. Jawaban responden diukur dengan skala *likert*,

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Yang menjadi sasaran untuk dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Psikologi Angkatan 2020 Universitas Cendekia Mitra Indonesia. Adapun jumlah Mahasiswa Program Studi Manajemen sebanyak 90 mahasiswa dan mahasiswa Program Studi Psikologi sebanyak 92 mahasiswa. Sehingga totalnya sebanyak 182 mahasiswa.

## 2. Sampel

Dalam penentuan jumlah sampel yang dipilih, peneliti menggunakan angka kesalahan sebesar 10% dan tingkat kepercayaan 90% karena peneliti boleh memilih tingkat kesalahan error 10% dan tidak boleh lebih dari 10%. Perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

$n$  : jumlah sampel

$N$  : Jumlah Populasi

$e$  : Tingkat Signifikan (0,1)

berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{182}{1+182(0.1)^2} = 64,53 \text{ dibulatkan menjadi } 65$$

## D. Lokasi dan Waktu

### 1. Lokasi

Penelitian akan dilakukan di Universitas Cendekia Mitra Indonesia Yogyakarta yang terletak di Jl. Ngeksigondo No.60 Prenggan, Kotagede, Yogyakarta.

### 2. Waktu

Penelitian mulai dilaksanakan pada bulan Januari 2024.

## E. Variabel Penelitian

### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Financial Self-Efficacy* ( $X_1$ ) dan *Financial Technology (Fintech) Payment* ( $X_2$ ).

### 2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Manajemen Keuangan Pibadi Mahasiswa ( $Y$ ).

## F. Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa (Y)	Kemampuan individu dalam mengatur mulai perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. <i>Obago (2014)</i>	1. Perencanaan keuangan. 2. Pengimpele mentasian perencanaan. <i>Heck (1984)</i>	<i>Likert</i>
2	<i>Financial Self-Efficacy</i> (X <sub>1</sub> )	<i>Financial Self-Efficacy</i> merupakan keyakinan diri seseorang atas kemampuannya dalam mengatur dan memulai tindakan khusus untuk perilaku keuangannya. <i>Lown (2011)</i>	1. Kemampuan perencanaan pengeluaran keuangan. 2. Kemampuan mencapai tujuan keuangan. 3. Kemampuan pengambilan keputusan saat muncul kejadian tak terduga. 4. Kemampuan menghadapi tantangan keuangan. 5. Keyakinan dalam pengelolaan keuangan. 6. Keyakinan kondisi keuangan di masa yang akan datang	<i>Likert</i>

			<i>Lown (2011)</i>	
3	<i>Financial Technology Payment (Fintech Payment) (X<sub>2</sub>)</i>	<i>Fintech</i> adalah sebuah inovasi pada industry jasa keuangan yang memanfaatkan teknologi berikut suatu system yang dibangun guna menjalankan mekanisme transaksi keuangan yang spesifik. <i>OJK (2016)</i>	1. Kemudahan 2. Penggunaa 3. Manfaat <i>Perceived usefulness, perceived ease of use Davis (1989)</i>	Likert

### G. Prosedur Pengumpulan Data

#### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data menurut (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini sumber data primer didapatkan melalui kuesioner (angket) yang dibagikan kepada responden melalui *link google form*.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (Indrianto dan Supomo, 2013). Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif. Penelitian diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematis atau statistika.

### H. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket atau kuesioner. Menurut Juliandi dkk. (2018) kuesioner adalah pertanyaan - pertanyaan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden tentang suatu variabel yang diteliti. Adapun penyebaran kuesioner yang dapat dilakukan peneliti dengan

menggunakan skala likert angket. Menurut Siregar (2013) skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang objek atau fenomena tertentu. Teknik penyebaran kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan *link google form* kepada responden.

## I. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Menguji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian. Jika instrument valid/benar hasil pengukuranpun kemungkinan akan benar (Juliandi dkk, 2018).

Kinerja penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

- 1) Tolak  $H_0$  jika nilai korelasi adalah positif dan probabilitas yang dihitung  $<$  nilai probabilitasnya yang ditetapkan sebesar 0,05 (sig 2-tailed  $<$   $\alpha$ 0,05).
- 2) Terima  $H_0$  jika nilai korelasi adalah negatif dan atau probabilitas yang dihitung  $>$  nilai probabilitasnya yang diterapkan sebesar 0,05 (sig 2-tailed  $>$   $\alpha$  0,05).

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan bila terdapat kesamaan data waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2019). Dalam menetapkan butir item pertanyaan dalam kategori reliabel menurut Juliandi dkk (2018) kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai koefisien reliabilitas *cronbach alpha*  $>$  0,6, maka instrumen dinyatakan reliabel (terpercaya).
- 2) Jika nilai koefisien reliabilitas *cronbach alpha*  $<$  0,6, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel (tidak terpercaya).

## 2. Analisis Data

### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun alat uji statistik yang digunakan adalah dengan menggunakan program SPSS 22.

Berikut rumus yang digunakan :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat

a = Konstanta

$b_1, b_2$  = koefisien Regresi

$X_1$  = Variabel Bebas 1

$X_2$  = Variabel Bebas 2

$X_3$  = Variabel Bebas 3

e = Kesalahan (*Error*)

### b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk melihat apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang terbaik (Juliandi dkk, 2018). Jika hasilnya baik maka layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah.

#### 1) Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikatnya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data yang dihasilkan menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, kriteria dalam menentukan normal atau tidaknya data maka dilihat nilai probabilitasnya. Data termasuk normal apabila nilai Kolmogorov Smirnov adalah tidak signifikan atau  $> 0,05$  (Juliandi dkk, 2018).

## 2) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang kuat antara variabel-variabel independen yang diikutsertakan dalam pembentukan model. Untuk mendeteksi apakah regresi linier mengalami multikolinearitas dapat diperiksa menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk masing-masing nilai VIF tidak melebihi 4 atau 5 berarti tidak terjadi multikolinearitas (Juliandi dkk, 2018).

## 3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heterokedastisitas (Juliandi dkk, 2018).

## 4) Uji Linearitas

Menurut Sugiyono dan Susanto (2015) uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dapat dilakukan melalui *test of linearity*. Kriteria yang berlaku adalah jika nilai signifikansi pada  $linearity \leq 0,05$ , maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear.

## c. Uji Hipotesis

### 1) Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent serta sendiri-sendiri apakah berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika  $t$  dihitung  $> t$  tabel maka dikatakan signifikan, yaitu terdapat

pengaruh antara variabel independent yang diteliti dengan variabel dependen dan sebaliknya.

## 2) Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel independen secara signifikan terhadap variabel dependen. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan sebaliknya.

Kriteria dari uji simultan yaitu sebagai berikut :

- a) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## 3) Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Menurut Sugiyono (2019) Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan ukuran yang dapat dipergunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan terhadap Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Psikologi Angkatan 2020 Universitas Cendekia Mitra Indonesia untuk mengetahui Pengaruh *Financial Self-Efficacy* dan *Fintech Payment* Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. Jumlah populasi 182 mahasiswa dengan diperoleh sampel sebanyak 65 mahasiswa. Data tersebut akan diolah menggunakan program komputer yaitu SPSS 22 dan akan disajikan dalam hasil penelitian.

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Data Penelitian

Penyebaran kuesioner dilakukan melalui media internet dengan bantuan *link google form* menggunakan 5 pilihan jawaban masing-masing, yaitu Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Masing-masing terdiri dari lima pernyataan untuk variabel independen *Financial Self-Efficacy*, empat pernyataan untuk variabel independen *Fintech Payment*, dan tujuh pernyataan untuk variabel dependen Manajemen Keuangan Pribadi. Pernyataan diberikan kepada 65 mahasiswa yang akan menjadi responden. Hasil analisis data akan disajikan secara deskriptif data dari masing-masing variabel yang diperoleh melalui hasil kuesioner.

#### B. Hasil Uji

##### 1. Uji Instrumen

Uji instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya digunakan untuk pengumpulan data. Data yang diukur dapat dikatakan valid dan reliabel, jika telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner terhadap pertanyaan.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrument sebagai alat ukur variabel penelitian. Jika instrument valid/benar hasil pengukuranpun kemungkinan akan benar (Juliandi dkk., 2018). Jika nilai  $r$  sudah dihitung maka nilai  $r_{hitung}$  akan dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  dengan derajat bebas  $(n-2)$ . Dapat dikatakan valid bila hasil nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Hasil perhitungan uji validitas disajikan pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Validitas Variabel *Financial Self Efficacy* ( $X_1$ )**

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,725	0,2404	Valid
Pernyataan 2	0,587	0,2404	Valid
Pernyataan 3	0,818	0,2404	Valid
Pernyataan 4	0,586	0,2404	Valid
Pernyataan 5	0,726	0,2404	Valid

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan untuk variabel *Financial Self Efficacy* ( $X_1$ ) memiliki status valid. Karena  $r_{hitung}$  (*Corrected Item-Total Correlation*)  $> r_{tabel}$  sebesar 0,2404.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Validitas Variabel *Fintech Payment* ( $X_2$ )**

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,761	0,2404	Valid
Pernyataan 2	0,833	0,2404	Valid
Pernyataan 3	0,801	0,2404	Valid
Pernyataan 4	0,863	0,2404	Valid

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan untuk variabel *Fintech Payment* memiliki status

valid, karena  $r_{hitung}$  (*Corrected Item- Total Correlation*)  $>$   $r_{tabel}$  sebesar 0,2404.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Manajemen Keuangan Pribadi (Y)**

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,632	0.2404	Valid
Pernyataan 2	0,643	0.2404	Valid
Pernyataan 3	0,724	0.2404	Valid
Pernyataan 4	0,672	0.2404	Valid
Pernyataan 5	0,642	0.2404	Valid
Pernyataan 6	0,562	0.2404	Valid
Pernyataan 7	0,662	0.2404	Valid

*Sumber : Data diolah*

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan untuk variabel Manajemen Keuangan Pribadi memiliki status valid karena  $r_{hitung}$  (*Corrected Item-Total Correlation*)  $>$   $r_{tabel}$  sebesar 0,2404.

#### b. Uji Reliabilitas

Dalam menetapkan butir item pernyataan dalam kategori reliable menurut juliandi., dkk (2018) kriteria pengujian sebagai berikut :

- 1) Jika nilai koefisien reliabilitas Cronbach alpha  $>$  0,6, maka instrument dinyatakan reliable (terpercaya)
- 2) Jika nilai koefisien Cronbach alpha  $<$  0,6, maka instrument dinyatakan tidak reliable (tidak terpercaya).

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas disajikan pada tabel 4.4.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
<i>Financial Self-Efficacy</i> (X <sub>1</sub> )	0,761	0,6	Reliabel
<i>Fintech Payment</i> (X <sub>2</sub> )	0,829	0,6	Reliabel
Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	0,765	0,6	Reliabel

*Sumber : Data diolah*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai pada masing-masing variabel lebih dari 0,6 yang dimana dapat disimpulkan bahwa seluruh hasil variabel adalah reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik
  - a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah hasil dari variabel bebas berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan menggunakan Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*, yang mana data berdistribusi normal jika taraf sigifikansi hitung lebih besar dari taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.02851078
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.057
	Negative	-.092
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance

*Sumber : Data diolah*

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui besarnya interkorelasi antar variabel bebas dalam penelitian ini. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat masalah Multikolinearitas (Ghozali, 2011). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat pada nilai toleransi dan VIF. Apabila

nilai toleransi diatas 0,1 dan nilai VIF tidak melebihi 4 atau 5 maka tidak terjadi multikolinearitas (Juliandi dkk., 2018).

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Financial Self-Efficacy	.739	1.352
Fintech Payment	.739	1.352

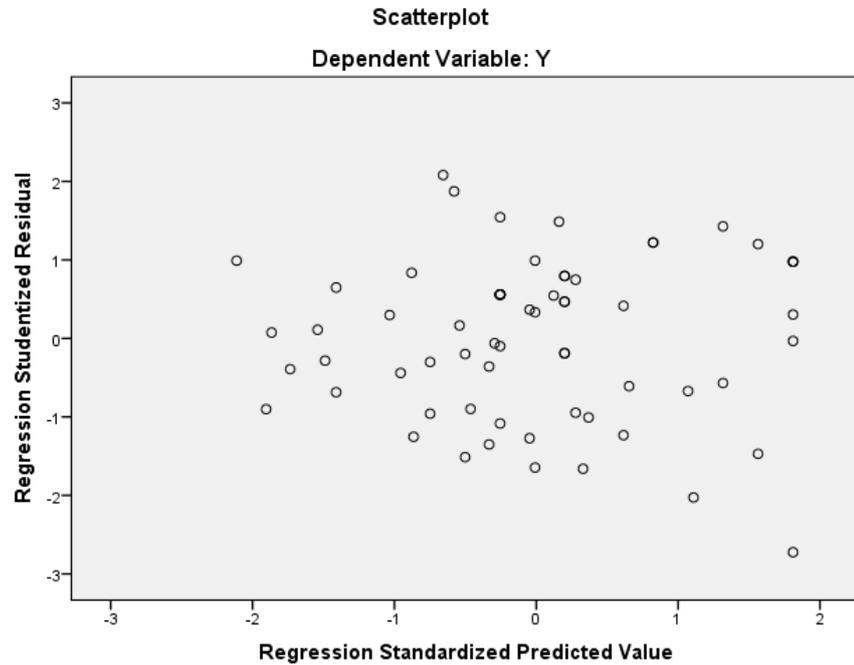
a. Dependent Variable Manajemen Keuangan Pribadi

*Sumber : Data diolah*

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.6 terlihat bahwa semua variabel mempunyai nilai toleransi diatas 0,1 dan nilai VIF tidak melebihi 4 atau 5, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian atau residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode *scatterplot*.



Sumber : Data diolah

**Gambar 4.1**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatter-Plot**

Berdasarkan gambar terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka pada sumbu Y. Hal ini dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan.

**Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas Variabel *Financial Self-Efficacy* (X<sub>1</sub>)**

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Manajemen Keuangan Pribadi * Financial Self-Efficacy	Between Groups	(Combined)	487.982	11	44.362	3.899	.000
		Linearity	426.846	1	426.846	37.517	.000
		Deviation from Linearity	61.136	10	6.114	.537	.856
	Within Groups	603.003	53	11.377			
Total			1.090.985	64			

Sumber : Data diolah

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *Financial Self-Efficacy* pada *deviation from linearity* di nilai F tabel ANOVA tersebut sebesar 0,537 dengan signifikansi 0,856, diartikan bahwa nilai signifikansi  $\geq \alpha$  ( $0,856 \geq 0,05$ ). Sehingga diperoleh kesimpulan antara variabel bebas *Financial Self-Efficacy* dan variabel terikat Manajemen Keuangan Pribadi terdapat hubungan secara linear.

**Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas  
Fintech Payment (X<sub>2</sub>)**

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Manajemen Keuangan Pribadi * Fintech Payment	Between Groups	(Combined)	445.668	8	55.709	4.834	.000
		Linearity	327.583	1	327.583	28.427	.000
		Deviation from Linearity	118.086	7	16.869	1.464	.199
	Within Groups		645.316	56	11.524		
	Total		1.090.985	64			

Sumber : Data diolah

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *Fintech Payment* pada *deviation from linearity* di nilai F tabel ANOVA tersebut sebesar 1,464 dengan signifikansi 0,199, diartikan bahwa nilai signifikansi  $\geq \alpha$  ( $0,199 \geq 0,05$ ). Sehingga diperoleh kesimpulan antara variabel bebas *Fintech Payment* dengan variabel terikat Manajemen Keuangan Pribadi terdapat hubungan secara linear.

### 3. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu *Financial Self-Efficacy* dan *Fintech Payment* Terhadap variabel terikat yaitu Manajemen Keuangan Pribadi.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.118	3.358		.929	.357
Financial self- efficacy	.692	.160	.468	4.316	.000
Fintech Payment	.583	.204	.309	2.854	.006

a. Dependent Variable: Manajemen keuangan pribadi

*Sumber : Data diolah*

Berdasarkan hasil perhitungan regresi berganda pada tabel 4.9 diperoleh nilai konstanta sebesar 3,118, nilai koefisien *Financial Self-Efficacy* sebesar 0,692, dan nilai koefisien *Fintech Payment* sebesar 0,583 maka persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = 3.118 + 0,692 X_1 + 0,583 X_2 + e$$

- a. Konstanta : 3,118 berarti bahwa jika variabel *financial self-efficacy* dan *fintech payment* sama dengan 0 maka manajemen keuangan pribadi mahasiswa fakultas ekonomi dan psikologi Angkatan 2020 Universitas Cendekia Mitra Indonesia menjadi 3, 118.
- b. Koefisien *financial self-efficacy* ( $X_1$ ) : 0,692 berarti *financial self-efficacy* mempengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa sebesar 0,692 poin atau berpengaruh positif yang artinya jika faktor pada *financial self-efficacy* mengalami kenaikan 1 poin dan *fintech payment* dianggap tetap, maka akan menyebabkan kenaikan manajemen keuangan pribadi mahasiswa fakultas ekonomi dan psikologi Angkatan 2020 sebesar 0,692 poin.

- c. Koefisien *fintech payment* ( $X_2$ ) : 0,583 berarti *fintech payment* mempengaruhi manajemen keuangan pribadi sebesar 0,583 poin atau berpengaruh positif yang artinya jika faktor *fintech payment* mengalami kenaikan 1 poin dan *financial self-efficacy* dianggap tetap, maka akan menyebabkan kenaikan manajemen keuangan pribadi mahasiswa fakultas ekonomi dan psikologi Universitas Cendekia Mitra Indonesia Angkatan 2020 sebesar 0,583 poin.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji hipotesis parsial (uji t)

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individual apakah berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji t disajikan dalam Tabel 4.10.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji T**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.118	3.358		.929	.357
Financial Self-Efficacy	.692	.160	.468	4.316	.000
Fintech Payment	.583	.204	.309	2.854	.006

a. Dependent variabel ; Manajemen Keuangan Pribadi

*Sumber : Data diolah*

Berdasarkan tabel 4.10 tersebut diperoleh hasil perhitungan *Financial Self-Efficacy* dengan nilai probabilitas (sig) <  $\alpha$  (taraf signifikan), yaitu  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 4.316 > t_{tabel} 1,998$  artinya hipotesis penelitian diterima. Hal ini menunjukkan variabel *Financial Self-Efficacy* berpengaruh signifikan terhadap

Manajemen Keuangan Pribadi. *Fintech Payment* dengan nilai probabilitas (sig)  $< \alpha$  (taraf signifikan), yaitu  $0,006 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 2.854 > t_{tabel} 1,998$  artinya hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan variabel *Fintech Payment* berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi.

b. Uji simultan (uji F)

Uji f digunakan untuk mengetahui secara bersama-sama variabel independent secara signifikan terhadap variabel dependen. Apabila nilai probabilitas (sig.)  $< \alpha$  (0,05) maka hipotesis diterima. Sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independent dan variabel dependen, dan sebaliknya. Berikut ini adalah hasil pengujian statistik F, yang dapat dilihat pada tabel 4.11 di bawah ini:

**Tabel 4.11**  
**Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	503.984	2	251.992	26.616	.000 <sup>b</sup>
Residual	587.000	62	9.468		
Total	1090.985	64			

- a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi  
b. Predictors: (Constant), *Fintech Payment*, Financial Self-Efficacy

*Sumber : Data diolah*

Berdasarkan pada tabel 4.11 tersebut, menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai probabilitas (sig.) 0,000 dimana nilai probabilitas tersebut dibawah 0,05. Dengan demikian, maka sesuai dengan ketentuan pada kriteria pengujian, bahwa nilai probabilitas  $< 0,05$  dan Nilai  $F_{hitung} 26,616 > F_{tabel} 3,15$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Financial Self-Efficacy* dan *Fintech Payment* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil koefisien determinasi dapat ditunjukkan pada tabel 4.12 di bawah ini :

**Tabel 4.12**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.680 <sup>a</sup>	.462	.445	3.07697	1.724

a. Predictors: (Constant), Fintech Payment, Financial Self-Efficacy

b. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi

*Sumber : Data diolah*

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh hasil perhitungan nilai R-square sebesar 0,462 atau 46,2 % artinya variabel independen (*financial self-efficacy dan fintech payment*) dapat menjelaskan variabel dependen (manajemen keuangan pribadi) sebesar 46,2 %. Sedangkan sisanya 53,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

1. Pengaruh *Financial Self-Efficacy* terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa

Berdasarkan dengan hasil penelitian, pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *financial self-efficacy* mempengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Hal ini terlihat dari nilai probabilitas (Sig.)  $< \alpha$  (taraf signifikan), yaitu  $0,000 < 0,05$  artinya hipotesis diterima, yang berarti *financial self-efficacy* berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

*Financial self-efficacy* yang dimiliki mahasiswa mempengaruhi manajemen keuangan pribadi. *Financial self-efficacy* yakni rasa percaya diri yang dimiliki individu akan kecakapan mereka dalam melakukan pengelolaan keuangan. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Cendekia Mitra Indonesia memiliki keyakinan dalam dirinya atau kepercayaan diri akan kemampuannya dalam hal mengelola keuangan, sehingga mereka akan berpikir mengenai kehidupan masa kini dan masa depan dengan melakukan manajemen keuangan yang bijak dan bertanggung jawab. Penerapan rasa keyakinan yang dimiliki mahasiswa terhadap kemampuannya dalam mengelola keuangan ditunjukkan dalam perilaku pengelolaan keuangan, seperti selalu membuat skala prioritas, menghindari meminjam uang kepada teman kecuali dalam keadaan darurat, membayar tagihan tepat waktu, menyisihkan dana untuk menabung maupun berinvestasi, dan dapat menemukan solusi saat menghadapi tantangan keuangan. Maka sebab itu, pentingnya rasa keyakinan mahasiswa mendorong mahasiswa untuk membuat keputusan keuangan yang baik sehingga menghasilkan manajemen keuangan pribadi yang baik. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu dari Pratiwi & Krisnawati (2020); Satria & Dina (2021) yang menyimpulkan bahwa *financial self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

## 2. Pengaruh *Fintech Payment* terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian, *fintech payment* mempengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Hal ini terlihat dari nilai probabilitas (Sig.)  $< \alpha$  (taraf signifikan), yaitu  $0,006 < 0,05$  artinya hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan variabel *fintech payment* berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.

Hasil penelitian didukung oleh Ferdiansyah & Triwahyuningtyas (2021) yang menyebutkan bahwa *fintech payment* memberikan dampak

yang positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Kehadiran *fintech payment* memudahkan dalam mengakses berbagai layanan dan produk keuangan yang dapat diakses melalui *smartphone* yang dilakukan dengan praktis, mudah dan efektif. Implikasinya adalah ketika semakin tinggi manfaat dan penggunaan *fintech payment* maka semakin baik mahasiswa dalam mengelola keuangannya. Dalam penelitian ini mahasiswa Universitas Cendekia Mitra Indonesia sebagai responden merasakan adanya manfaat dalam penggunaan *fintech payment*, selain sebagai alat bertransaksi dalam kegiatan sehari-hari *financial technology payment* juga dapat menunjang aktivitas keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Psikologi seperti manabung, berinvestasi untuk kebutuhan di masa mendatang, serta melakukan transaksi digital seperti *mobile banking* dan *e-wallet* dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu dari Erlangga & Krisnawati (2020) yang menyatakan bahwa semakin sering mahasiswa menggunakan *fintech payment* maka semakin baik perilaku manajemen keuangan dengan hasil penelitian berpengaruh positif dan signifikan.

### 3. Pengaruh *Financial Self-Efficacy* dan *Fintech Payment* Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa *financial self-efficacy* dan *fintech payment* bersama-sama berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Hal ini terlihat dari nilai probabilitas (sig.) 0,000 dimana nilai probabilitas dibawah 0,05. Sesuai dengan ketentuan pada kriteria pengujian, bahwa nilai nilai probabilitas  $< 0,05$ . Maka penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis ketiga yang diajukan terbukti, yaitu “Terdapat Pengaruh *Financial Self-Efficacy* dan *Fintech Payment* Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Cendekia Mitra Indonesia Yogyakarta.”

Faktor pertama yang mempengaruhi manajemen keuangan pribadi adalah melalui *financial self-efficacy* yang dimiliki mahasiswa. Dalam

mengelola keuangan sendiri diperlukan akal yang sehat, dengan akal pikiran yang sehat maka tindakan yang diambil terhadap keuangannya juga baik. Sehingga efikasi keuangan mampu meningkatkan cara pengelolaan keuangan dan kepuasan keuangan dapat dirasakan mahasiswa. Sikap finansial individu didasari oleh efikasi diri yang tinggi, artinya mahasiswa lebih berani akan sikap yang diambil karena kepercayaan dirinya dalam mengelola keuangan dengan baik dan bijak.

Faktor kedua yang mempengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa adalah *fintech payment*. Semakin tinggi manfaat yang didapat saat menggunakan teknologi pembayaran digital semakin baik mahasiswa dalam mengelola keuangannya, sebab memiliki biaya yang cukup terjangkau juga memudahkan dalam bertransaksi dan kegiatan lain seperti menabung.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu dari Rachman dan Rochmawati (2021), Safitri (2022) yang menyimpulkan bahwa *Financial Self-Efficacy dan Fintech Payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh secara keseluruhan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Financial Self-Efficacy* berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Cendekia Mitra Indonesia. Hal ini berdasarkan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 4,316 > t_{tabel} 1,998$ .
2. *Fintech Payment* berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Cendekia Mitra Indonesia. Hal ini berdasarkan nilai Sig.  $0,006 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 2,854 > t_{tabel} 1,998$ .
3. *Financial Self-Efficacy* dan *Fintech Payment* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Cendekia Mitra Indonesia. Hal ini berdasarkan pada nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $26,616 > F_{tabel} 3,15$  dengan taraf signifikansi  $0,05$ .
4. Nilai R-square menunjukkan nilai sebesar  $0,462$  yang berarti variabel bebas *Financial Self-Efficacy* dan *Fintech Payment* mampu menjelaskan variabel terikat Manajemen Keuangan Pribadi sebesar  $46,2\%$ . Sedangkan sisanya  $53,8\%$  dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan tersebut, maka dapat diberikan saran-saran berikut :

1. Peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitian, tidak hanya dua program studi saja tetapi bisa diperluas lagi ke berbagai fakultas dan angkatan.
2. Peneliti bisa menambahkan variabel bebas yang lain, karena dalam penelitian ini masih terdapat  $53,8\%$  yang dipengaruhi oleh variabel lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandy, C., & Niangsih, F. F. (2020). Literasi keuangan dan manajemen keuangan pribadi mahasiswa di provinsi Bengkulu. *The Manager Review*, 2(2), 68-98.
- Al Kholilah, N., & Iramani, R. (2013). Studi financial management behavior pada masyarakat surabaya. *Journal of Business & Banking*, 3(1), 69-80.
- Arofah, A. A., & Kurniawati, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Self-Efficacy Terhadap Perilaku Keuangan. *Perwira Journal of Economics & Business*, 1(1), 41-47.
- Azhari, F. A. (2021). Pengaruh Financial Technology, Succession Planning, Financial Self-Efficacy, dan Personality System terhadap Sukses Bisnis Keluarga (Studi pada UMKM Bisnis Keluarga Sektor Non-Pertanian di Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 438-450.
- Dewi, I. A. K., & Rochmawati, R. (2020). Pengaruh Money Attitude Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi: Pengetahuan Dan Financial Self-Efficacy Sebagai Moderasi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 30(2), 123-134.
- Erawati, N. (2013). Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Di Perguruan Tinggi, Dan Pengalaman Bekerja Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 5(1).
- Erlangga, M. Y., & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh fintech payment terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 15(1), 53-62.
- Fatimah, S. (2019). *Pengaruh Financial Literacy, Financial Self Efficacy, Social Economic Status Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa S-IFakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Ferdiansyah, A., & Triwahyuningtyas, N. (2021). Analisis Layanan Financial Technology Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 6(1), 223-235.
- Indonesia, O. J. K. R. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia.
- Indrawan, D. R., & Ida, I. (2023). Faktor prediktor manajemen keuangan pribadi. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 7(5), 1204-1218.
- Juliandi, A., Manurung, S., & Satriawan, B. (2018). *Mengolah data penelitian bisnis dengan SPSS*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.

- Kusuma, I. N. P. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan melalui Financial Technology pada UMKM di Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4(5), 247-252.
- Kusumar, F., & Mendari, A. S. (2022). Fintech Payment: Pengaruhnya Pada Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Di Palembang. *Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Akuntansi*, 19(2), 69-76.
- Laily, N. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4), 1-17.
- Laut, L. T., & Hutajulu, D. M. (2019). Kontribusi Financial Technology dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan di Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar 2019*.
- Margaretha, F., & Pambudhi, R.A. (2015). *Tingkat literasi keuangan pada mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 17(1), 76-85
- Marisa, O. (2020). Persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas, dan risiko berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan financial technology. *Jurnal Administrasi Kantor*, 8(2), 139-152.
- Marpaung, O., Purba, D. M., & Maesaroh, S. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Fintech Dan Dampaknya Terhadap Literasi Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 98-106.
- Mindra, R., Moya, M., Zuze, L. T., & Kodongo, O. (2017). Financial self-efficacy: a determinant of financial inclusion. *International Journal of Bank Marketing*, 35(3), 338-353.
- Nurlaila, I. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam mengelola keuangan. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 136-144.
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi (studi kasus pada mahasiswa magister manajemen fakultas ekonomi universitas andalas padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 210-224.
- Rahma, F. A., & Susanti, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3236-3247.
- Rizal, M., Mulina, E., & Kostini, N. (2018). AdBispreneur: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(2), 89-100.

- Sadalia, N. D. (2012). Analisis personal financial literacy dan financial behavior mahasiswa strata I fakultas ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Media Informasi Manajemen*, 1, 1-15.
- Sari, A. N., & Kautsar, A. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Demografi terhadap Inklusi Keuangan pada Masyarakat di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4), 1233-1246.
- Siregar, Q. R., & Simatupang, J. (2022, September). The Influence of Financial Knowledge, Income, and Lifestyle on Financial Behavior of Housewives at Laut Dendang Village. In *Journal of International Conference Proceedings (JICP)* (Vol. 5, No. 2, pp. 646-654).
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Jakarta: Alfa Beta.
- Suwatno, S., Waspada, I. P., & Mulyani, H. (2020). Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy dan Financial Self Efficacy. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 87-96.
- Wardani, A. P. Y. K., & Darmawan, N. A. S. (2020). Peran Financial Technology pada UMKM: Peningkatan Literasi Keuangan Berbasis Payment Gateway. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 170-175.



## 2. Variabel *Financial Technology Payment* (X<sub>2</sub>)

Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1. Saya menggunakan aplikasi produk keuangan digital seperti <i>mobile banking</i> dan <i>e-wallet</i> (Gopay, OVO, Shopee Pay, Dana, dll) dalam proses transaksi sehari-hari.					
2. Dengan adanya teknologi keuangan proses transaksi saya menjadi lebih mudah serta lebih efisien.					
3. Teknologi bisa memudahkan saya dalam melakukan pembayaran dan pembelian.					
4. Aplikasi produk keuangan digital seperti <i>mobile banking</i> dan <i>e-wallet</i> (Gopay, OVO, Shopee Pay, Dana, dll) memberikan pengalaman yang lebih modern.pengeluaran tak terduga terjadi					

## 3. Variabel Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1. Saya selalu mencatat dan menyimpan pengeluaran saya.					
2. Saya selalu konsisten dengan anggaran atau rencana belanja yang telah saya buat .					
3. Saya selalu tepat waktu dalam membayar tagihan (kos-kosan) dan pengeluaran lainnya.					
4. Uang saku yang saya terima cukup untuk memenuhi kebutuhan selama satu bulan.					

5. Saya menghindari untuk meminjam uang kepada teman kecuali dalam keadaan darurat.pengalaman yang lebih modern.pengeluaran tak terduga terjadi					
6. Jika saya melakukan pinjaman kepada teman, saya membayarnya dengan tepat waktu sesuai perjanjian yang telah disepakati.					
7. Saya menabung secara periodik dari uang yang telah saya peroleh.					

## Lampiran 2

## TABULASI DATA KUSIONER PENELITIAN

No	<i>Financial Self Efficacy (X<sub>1</sub>)</i>					Total
Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total
1	4	5	4	5	4	22
2	4	4	3	4	4	19
3	5	5	5	4	4	23
4	5	5	5	1	5	21
5	2	4	4	4	4	18
6	4	3	4	4	3	18
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	4	4	4	20
9	4	5	5	5	4	23
10	4	4	4	5	4	21
11	4	4	4	5	4	21
12	3	3	3	3	3	15
13	5	5	5	3	5	23
14	5	5	5	5	5	25
15	4	4	4	4	4	20
16	4	4	4	4	3	19
17	5	4	4	5	4	22
18	4	4	4	5	4	21
19	4	4	4	5	4	21
20	4	4	4	4	4	20
21	5	5	5	5	5	25
22	3	4	4	4	3	18
23	3	3	4	4	3	17
24	4	3	4	4	4	19
25	4	1	2	5	4	16
26	4	4	4	4	4	20
27	3	4	3	3	4	17
28	4	5	4	4	4	21
29	4	4	4	4	4	20
30	4	4	4	4	5	21
31	4	5	4	4	3	20
32	4	5	2	2	3	16
33	4	3	4	5	4	20
34	5	4	4	5	3	21
35	4	4	4	4	4	20
36	4	3	4	4	3	18
37	4	4	4	4	4	20

38	4	4	4	2	3	17
39	4	4	4	4	4	20
40	4	4	4	4	3	19
41	5	5	5	5	5	25
42	5	5	5	5	5	25
43	5	5	5	5	5	25
44	4	4	4	4	3	19
45	3	4	3	2	2	14
46	4	4	2	2	3	15
47	4	4	4	5	4	21
48	3	5	5	5	5	23
49	4	4	4	5	4	21
50	4	5	4	4	4	21
51	4	5	3	3	4	19
52	4	4	4	5	4	21
53	4	4	4	4	4	20
54	5	5	5	5	5	25
55	5	5	5	4	4	23
56	4	4	4	4	4	20
57	4	3	3	4	4	18
58	5	5	5	5	4	24
59	4	5	5	5	5	24
60	3	4	3	2	3	15
61	2	3	3	4	3	15
62	3	3	3	3	3	15
63	4	5	4	3	5	21
64	4	4	4	4	4	20
65	4	2	4	4	4	18

No	<i>Fintech Payment (X<sub>2</sub>)</i>				
Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total
1	4	4	5	5	18
2	3	2	3	3	11
3	5	3	4	3	15
4	5	5	5	5	20
5	5	5	4	4	18
6	4	4	4	3	15
7	4	4	4	4	16
8	4	4	4	4	16
9	4	4	4	3	15
10	5	4	5	3	17
11	5	4	4	4	17
12	5	5	5	5	20
13	5	5	5	5	20
14	5	5	5	5	20
15	4	4	4	4	16
16	4	4	4	4	16
17	5	5	5	5	20
18	4	4	4	4	16
19	4	5	5	5	19
20	4	3	4	4	15
21	5	5	5	5	20
22	4	4	4	4	16
23	4	3	4	3	14
24	4	5	3	5	17
25	4	2	4	3	13
26	4	4	4	4	16
27	5	4	5	4	18
28	4	4	4	4	16
29	5	3	5	4	17
30	5	4	3	4	16
31	5	4	5	5	19
32	5	3	4	5	17
33	4	4	5	5	18
34	5	5	5	5	20
35	4	4	4	4	16
36	5	4	4	5	18
37	5	4	4	4	17
38	4	3	4	3	14
39	4	3	3	3	13
40	4	4	4	4	16

41	5	5	5	5	20	
42	5	5	5	5	20	
43	5	5	5	5	20	
44	5	5	5	5	20	
45	4	4	4	4	16	
46	5	5	5	4	19	
47	5	4	4	4	17	
48	5	5	5	5	20	
49	5	5	4	5	19	
50	5	3	5	4	17	
51	5	5	5	4	19	
52	5	4	4	4	17	
53	4	4	4	4	16	
54	5	5	5	5	20	
55	5	5	5	4	19	
56	4	4	4	4	16	
57	5	4	4	4	17	
58	5	5	5	5	20	
59	5	5	5	5	20	
60	4	4	3	3	14	
61	4	3	5	4	16	
62	3	4	3	3	13	
63	5	4	4	4	17	
64	4	4	4	4	16	
65	4	4	4	4	16	

No	Manajemen Keuangan Pribadi (Y)							Total
Respon den	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	
1	3	4	4	3	5	5	3	27
2	1	5	2	3	5	5	2	23
3	3	3	3	4	4	4	4	25
4	4	5	5	4	5	5	5	33
5	2	3	2	4	5	5	4	25
6	3	3	4	4	3	4	2	23
7	4	4	4	4	4	4	4	28
8	4	3	3	3	4	3	3	23
9	5	5	2	5	5	5	3	30
10	4	5	2	5	5	5	3	29
11	3	5	4	5	4	5	3	29
12	5	5	5	5	4	4	3	31
13	5	5	5	5	5	5	5	35
14	5	5	5	5	5	5	5	35
15	4	4	4	4	4	4	4	28
16	2	4	2	4	3	4	2	21
17	2	5	4	4	5	5	3	28
18	4	4	4	4	4	4	4	28
19	2	2	4	5	4	4	4	25
20	3	3	3	3	4	4	3	23
21	4	5	4	5	5	5	4	32
22	3	3	3	2	4	4	3	22
23	3	4	3	4	4	4	3	25
24	4	5	3	3	5	3	3	26
25	2	3	2	3	3	5	4	22
26	4	4	4	4	4	4	4	28
27	3	5	3	5	5	5	5	31
28	4	4	4	4	5	5	4	30
29	3	4	4	4	5	4	4	28
30	2	4	2	3	5	4	2	22
31	1	5	2	4	5	5	3	25
32	4	3	4	4	4	3	3	25
33	5	3	5	5	5	4	5	32
34	5	5	5	3	5	5	5	33
35	4	4	4	4	4	4	4	28
36	3	3	3	3	4	3	3	22
37	3	3	3	3	4	4	3	23
38	2	3	3	3	3	4	3	21
39	3	3	4	4	4	5	4	27

40	4	3	3	4	4	4	3	25	
41	4	5	5	5	5	5	4	33	
42	5	5	5	5	5	5	5	35	
43	5	5	5	5	5	5	5	35	
44	3	3	2	4	4	3	4	23	
45	4	3	3	3	2	3	3	21	
46	3	4	3	1	4	4	2	21	
47	2	4	5	5	5	5	4	30	
48	1	5	3	5	5	5	5	29	
49	4	5	4	4	5	4	4	30	
50	3	5	4	3	4	5	3	27	
51	4	4	3	4	5	5	4	29	
52	3	4	3	5	5	5	5	30	
53	3	4	4	5	4	4	4	28	
54	2	4	2	1	5	5	5	24	
55	3	3	4	3	3	3	5	24	
56	4	4	5	4	4	5	5	31	
57	2	5	3	4	5	5	2	26	
58	1	5	5	5	5	5	1	27	
59	5	5	5	5	5	5	5	35	
60	2	3	2	3	3	4	2	19	
61	2	4	3	4	3	4	2	22	
62	3	3	3	4	4	4	3	24	
63	4	4	4	4	4	4	3	27	
64	3	4	3	4	5	4	3	26	
65	2	4	3	3	4	4	4	24	

## Lampiran 3

## HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

## a. Uji Validitas

*Financial Self-Efficacy (X<sub>1</sub>)*

## Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total_ X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.426**	.534**	.270*	.500**	.725**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.030	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65
X1.2	Pearson Correlation	.426**	1	.549**	.014	.429**	.587**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.913	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65
X1.3	Pearson Correlation	.534**	.549**	1	.449**	.600**	.818**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65
X1.4	Pearson Correlation	.270*	.014	.449**	1	.385**	.586**
	Sig. (2-tailed)	.030	.913	.000		.002	.000
	N	65	65	65	65	65	65
X1.5	Pearson Correlation	.500**	.429**	.600**	.385**	1	.726**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002		.000
	N	65	65	65	65	65	65
Total_X1	Pearson Correlation	.725**	.587**	.818**	.586**	.726**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	65	65	65	65	65	65

***Fintech Payment (X<sub>2</sub>)*****Correlations**

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.486**	.579**	.509**	.761**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65
X2.2	Pearson Correlation	.486**	1	.480**	.674**	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65
X2.3	Pearson Correlation	.579**	.480**	1	.593**	.801**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	65	65	65	65	65
X2.4	Pearson Correlation	.509**	.674**	.593**	1	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	65	65	65	65	65
Total_X2	Pearson Correlation	.761**	.833**	.801**	.863**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	65	65	65	65	65



**b. Uji Reliabilitas**

**1. *Financial Self-Efficacy (X<sub>1</sub>)***

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	16.0462	5.513	.573	.708
X1.2	15.9538	5.482	.430	.755
X1.3	16.0769	4.791	.754	.640
X1.4	16.0154	5.390	.342	.801
X1.5	16.1538	5.195	.655	.679

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.761	5

**2. *Fintech Payment (X<sub>2</sub>)***

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	12.6462	3.232	.613	.806
X2.2	13.0154	2.578	.657	.789
X2.3	12.8308	2.955	.647	.788
X2.4	12.9692	2.624	.730	.748

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.829	4

### 3. Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	23.7692	12.462	.422	.755
Y2	22.9846	13.265	.496	.734
Y3	23.4769	12.066	.572	.715
Y4	23.0923	12.710	.515	.729
Y5	22.6769	13.691	.518	.732
Y6	22.6615	14.384	.434	.748
Y7	23.4308	12.530	.486	.736

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.765	7

## Lampiran 4

### UJI ASUMSI KLASIK

#### a. Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.02851078
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.057
	Negative	-.092
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

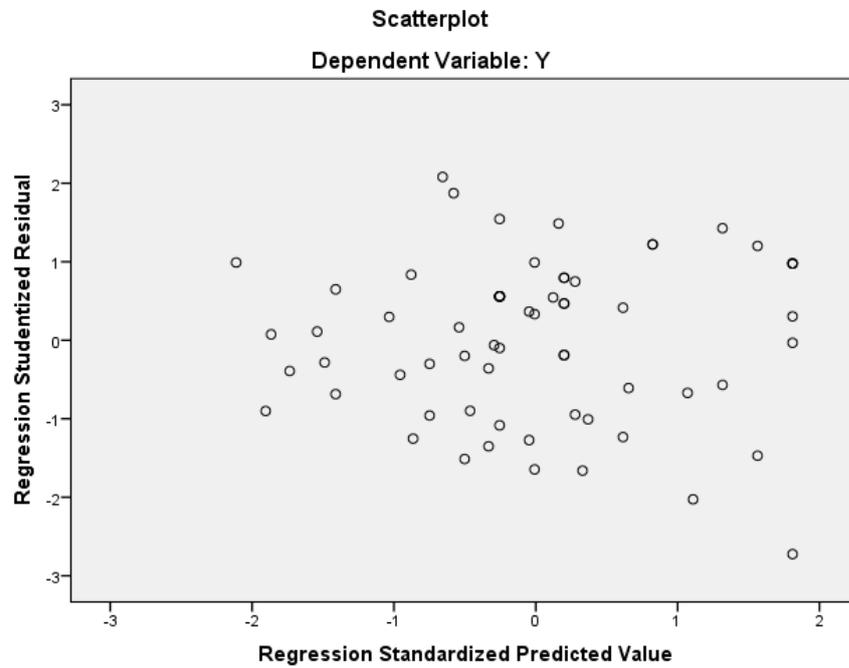
#### b. Uji Multikolinearitas

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.118	3.358		.929	.357		
1 Financial self-efficacy	.692	.160	.468	4.316	.000	.739	1.352
Fintech Payment	.583	.204	.309	2.854	.006	.739	1.352

a. Dependent Variable: Manajemen keuangan pribadi

### c. Uji Heteroskedastisitas



### d. Uji Linearitas

1. Variabel *Financial Self-Efficacy* Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Manajemen Keuangan Pribadi * Financial Self-Efficacy	(Combined)		487.982	11	44.362	3.899	.000
	Between Groups	Linearity	426.846	1	426.846	37.517	.000
		Deviation from Linearity	61.136	10	6.114	.537	.856
	Within Groups		603.003	53	11.377		
	Total		1.090.985	64			

## 2. Variabel *Fintech Payment* Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Manajemen Keuangan Pribadi * Fintech Payment	Between Groups	(Combined)	445.668	8	55.709	4.834	.000
		Linearity	327.583	1	327.583	28.427	.000
		Deviation from Linearity	118.086	7	16.869	1.464	.199
	Within Groups		645.316	56	11.524		
	Total		1.090.985	64			

### Lampiran 5

#### UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.118	3.358		.929	.357	
	Financial self-efficacy	.692	.160	.468	4.316	.000	.739
	Fintech Payment	.583	.204	.309	2.854	.006	.739

a. Dependent Variable: Manajemen keuangan pribadi

## Lampiran 6

### UJI HIPOTESIS

#### a. Uji T

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.118	3.358		.929	.357		
	Financial self-efficacy	.692	.160	.468	4.316	.000	.739	1.352
	Fintech Payment	.583	.204	.309	2.854	.006	.739	1.352

a. Dependent Variable: Manajemen keuangan pribadi

#### b. Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	503.984	2	251.992	26.616	.000 <sup>b</sup>
	Residual	587.000	62	9.468		
	Total	1090.985	64			

a. Dependent Variable: Manajemen keuangan pribadi

b. Predictors: (Constant), Fintech Payment, Financial self-efficacy

#### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.680 <sup>a</sup>	.462	.445	3.07697	1.724

a. predictors: (constant), Fintech Payment, Financial Self-Efficacy

b. dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribad